



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Mei 2025

Halaman: 5

105
IDULADHA 2025

Pantauan Hewan Kurban Digencarkan

UMBULHARJO—Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja mengupayakan hewan kurban Iduladha 1446 Hijriyah dalam kondisi sehat, salah satunya dengan pemantauan di Kandang peternak dan penjual hewan kurban. Pemeriksaan juga dilakukan di tempat penyembelihan hewan kurban di masyarakat.

Kabid Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sri Panggarti, menjelaskan menjelang Hari Raya Iduladha, jajarannya menggelar rapat koordinasi dengan berbagai pihak, khususnya terkait dengan pemotongan dan penjualan hewan kurban.

Dinas Pertanian dan Pangan juga meningkatkan pengawasan lalu lintas hewan dan produk hewan sesuai Peraturan Menteri Pertanian No.17/2023 tentang Tata Cara Pengawasan Lalu

Lintas Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Hewan Lainnya.

"Termasuk meningkatkan kewaspadaan melalui pemeriksaan antemortem dan postmortem di Rumah Potong Hewan [RPH]. Kami juga memantau penjualan hewan kurban di peternak dan pasar tiban. Kami periksa kondisi kesehatan hewan kurban," ujarnya, Rabu (21/5).

Pemantauan pemeriksaan hewan kurban di peternak dan pasar tiban mulai dilakukan 15 Mei sampai 5 Juni 2025. Berdasarkan hasil pemantauan sampai saat ini, tidak ada temuan penyakit pada hewan kurban di peternak dan pasar tiban.

Menurutnya, potensi penyakit yang perlu diwaspadai antara lain penyakit mulut dan kuku (PMK), antraks dan *Lumpy Skin Disease* (LSD). "Kami mengimbau masyarakat agar membeli

hewan kurban yang sehat dibuktikan dengan surat keterangan kesehatan hewan. Kondisinya gemuk, tidak cacat dan cukup umur," katanya.

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja mencatat data ketersediaan hewan kurban di Kota Jogja per 19 Mei 2025, total ada 600 hewan kurban terdiri dari sapi, kambing dan domba. Total ada 27 titik pantau meliputi delapan titik peternak dan tujuh titik pasar tiban.

Dengan ketersediaan hewan kurban itu, diakuinya dari peternak Jogja tidak akan mampu memenuhi kebutuhan Iduladha. Pada 2024, kebutuhan hewan kurban sejumlah 2.545 ekor sapi dan 4.037 ekor kambing/domba. Maka, hewan kurban untuk masyarakat Kota Jogja juga dipasok dari daerah lain.

"Kami antisipasi dengan meningkatkan

pengawasan lalu lintas hewan dan pemantauan hewan kurban di peternak dan pasar tiban. Hewan kurban dari luar daerah juga harus memiliki surat keterangan kesehatan hewan," katanya.

Jajarannya juga rutin menggelar pelayanan terpadu kesehatan hewan dengan pengobatan, pemberian vitamin dan obat cacing pada ternak. Pemantauan juga dilakukan di tempat penyembelihan hewan kurban yakni pemeriksaan antemortem atau sebelum disembelih, dan *postmortem* atau setelah disembelih.

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja menyiapkan 120 personel untuk memantau saat penyembelihan hewan kurban. Pemantauan melibatkan mahasiswa kedokteran hewan dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005